



Penerbangan komersial langsung dari satu titik keberangkatan (bandar udara) ke 1 titik lain, batasannya dibagi berdasarkan durasi atau lamanya waktu terbang. Sedangkan penerbangan berdasarkan tujuannya terbagi atas, dalam negeri (domestik), antar negara tetangga (regional) dan luar negeri (internasional). Titik yang dimaksud dalam penerbangan langsung tersebut, dikenal dengan sebutan point of departure dan point of arrival, tidak ada titik transitnya. Penerbangan yang memakan waktu tempuh antara 1 sampai 3 jam dikenal dengan sebutan jarak pendek (short-haul), untuk jarak menengah (medium- haul), antara 3 - 6 jam, jarak jauh (long-haul) 6 -12 jam sedangkan untuk jarak sangat jauh (ultra-long-haul) yaitu lebih dari 12 jam. Untuk diketahui bersama, bahwa pelayanan penerbangan internasional semua di dunia yang dijadikan obyek tulisan ini, untuk sementara waktu belum sepenuhnya pulih, sejak COVID-19 mewabah sebagai pandemik global di awal 2020. Insya Allah, di bulan-bulan terakhir di tahun 2020 ini, sudah mulai berangsur pulih kembali, walaupun belum 100%.

Batasan itu umumnya dipergunakan oleh banyak maskapai di dunia, dan penggunaan istilah itu didasarkan atas penyebutan yang populer (sering dipergunakan) oleh pejalan udara internasional (international air traveler). Berikut ini tabel contoh jenis penerbangan tersebut yang ada di dunia.

Definition	Duration	Route	Airline	Aircraft
Short-haul	Up to 3 hours	Sydney - Adelaide	Virgin Australia	Boeing 737
Medium-haul	3-6 hours	Perth - Singapore	Singapore Airlines	Boeing 787-10
Long-haul	6-12 hours	Melbourne - Tokyo	Qantas	Airbus A330
Ultra-long-haul	Over 12 hours	Auckland-Doha Brisbane - Dubai Sydney-London	Qatar Airways Emirates Qantas	B777-200LR Airbus A380 B787-9

Indonesia-icao.org



Emirates dari UAE, yang merupakan salah satu maskapai yang termasuk kelompok paling selamat di dunia, telah kembali melayani pelayanan internasionalnya di akhir tahun 2020. Dibarengi dengan penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat di setiap penerbangan internasionalnya, maskapai ini berhasil memulihkan pelayanan internasionalnya secara bertahap. Pemberlakuan protokol kesehatan yang diterapkan kedua negara menunjukkan hasil penyebaran COVID-19 yang rendah di

dalam negaranya (fatality rate Dubai = 0,33%) dan di negara tujuan, Australia, Brisbane, Queensland (6 orang meninggal). Maskapai lainnya yang juga melakukan penerapan protokol kesehatan dengan ketat dan telah kembali melayani penerbangan internasionalnya antara lain adalah Singapore Airlines, Qatar dan Qantas. Salah satu ketentuan yang diberlakukan oleh maskapai ini adalah menerbangi bandar udara dari negara yang berhasil menekan penyebaran COVID-19.

Namun ternyata selain batasan tersebut di atas, ada batasan lain yang ditetapkan oleh beberapa maskapai tertentu. Virgin Australia, misalnya, sebuah maskapai dari Australia, menetapkan penerbangan di dalam negerinya dengan sebutan domestik; penerbangan regionalnya dari Australia ke New Zealand sebagai Trans-Tasman; dari Australia ke Kepulauan Pasifik dan South East Asia sebagai International short haul dan ke Hong Kong dan Los Angeles sebagai International long haul.

Maskapai asal Amerika, American Airlines lain lagi. Penerbangan yang kurang dari 3.000 mil disebut sebagai medium-haul flights dan yang berjarak lebih dari 3.000 mil seperti dari antara New York dan Los Angeles atau San Francisco disebutnya sebagai long-haul.

Dari sisi bandar udara juga memiliki ketentuan sendiri seperti, Hong Kong International Airport yang memberikan penyebutan yang berbeda. Semua penerbangan dari Hong Kong International Airport, dengan tujuan ke bandar udara mana saja di Asia disebut sebagai short-haul sedangkan ke Australia, India dan Amerika disebut sebagai long-haul.

Pengertian penerbangan berdasarkan waktu tempuh, sangat berguna terutama bagi maskapai untuk menetapkan pemberian nilai bonus frequent-flyer pelanggan setianya. Sebagai penumpang, informasi ini diperlukan agar dapat menghitung secara benar nilai yang akan diperoleh, sehingga walaupun selalu terbang di kelas ekonomi, namun bila nilai yang diperoleh mencukupi, akan dapat meningkatkannya suatu saat nanti (di up-grade) untuk mendapatkan fasilitas ke kelas bisnis.



Ada dua alasan mengapa penerbangan sangat jauh (ultra-long-haul) di dunia saat ini (2020) berkembang. Pertama, adalah kemajuan teknologi pembuatan pesawat terbang yang lebih efisien dari sisi penggunaan bahan bakar dengan kapasitas tempat duduk terangkut yang dapat menghasilkan keuntungan. Kedua, harga bahan bakar yang masih relatif rendah hingga mendorong pelayanan penerbangan non stop jarak jauh ini. Tidak banyak maskapai yang dapat memanfaatkan peluang ini. Dari 200 lebih maskapai yang menjadi anggota IATA, sampai tahun 2020 ini hanya ada 9 maskapai dari 7 negara yang memanfaatkan peluang ini.

Namun, di saat COVID-19 menjadi pandemik global di awal 2020, sebagian besar pelayanan maskapai itu diakhiri sementara. Beberapa bulan di akhir 2020 ini,

negara yang telah berhasil menekan penularan virus COVID-19, mulai membuka kembali bandar udaranya. Uni Emirates Arab termasuk salah satu yang mulai mengoperasikan penerbangan jarak jauhnya di akhir 2020 ini. Inilah ke-9 maskapai yang memanfaatkan peluang melakukan penerbangan non stop jarak sangat jauh. Maskapai Amerika dilayani oleh United dan Delta, UAE dilayani oleh Etihad dan Emirates

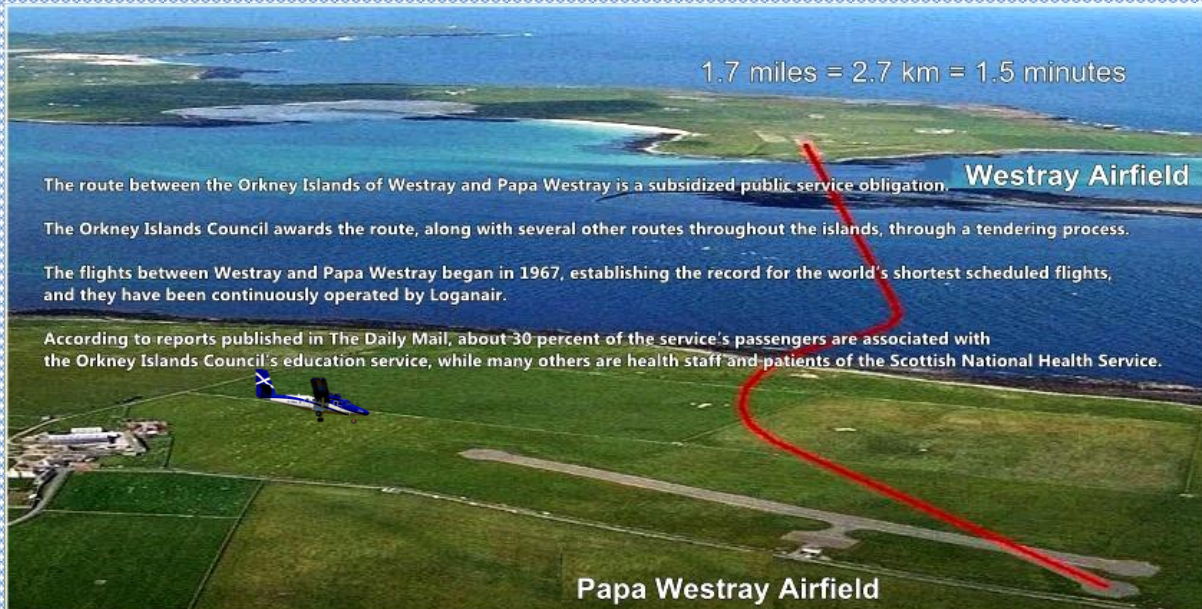
Country	Airline	Route	Distance (miles) & Flight Hour	Type of Aircraft
Singapore	Singapore Airlines	Singapore – Newark via North Pole	9,534 – 17h to 18h	A350-900ULR
Qatar	Qatar	Auckland - Doha	9,032 -16h	B 777- 200LR
Australia	Qantas	Perth - London	9,010 -17h	B 787- 9
UAE, Dubai	Emirates	✈ Auckland – Dubai	8,824 – 17h30m	A380
		✈ Dubai - Los Angeles via North Pole	8,339 – 16h15m	A380
		✈ Dubai – Brisbane	7,443 – 13h50m	A380
Singapore	Singapore Airlines	Los Angeles - Singapore	8,770 - 15h to 17h	A350-900ULR
United States	United	Houston - Sydney	8,596 – 17h30m	B787-9
Australia	Qantas	Dallas - Sydney	8,578 -16h	A380
Philippine	Philippine Airlines	New York - Manila	8,520 – 16h55m	A350-900
Singapore & United States	Singapore Airlines & United	San Francisco - Singapore	8,446 – 16h20m	A350-900 & B787-9
United States	Delta	Johannesburg - Atlanta	8,439 – 16h55m	B777- 200LR
UAE, Abu Dhabi	Etihad	Abu Dhabi - Los Angeles	8,390 – 16h55m	B777- 300ER
Saudi Arabia	Saudia	Jeddah - Los Angeles	8,332 -17h	A380
Qatar	Qatar	Doha - Los Angeles	8,306 -16h	B777- 300ER
Philippine	Philippine Airlines	Toronto - Manila	8,221 -16h	A350-900



Tercatat, hanya ada satu penerbangan tersingkat di dunia yang dilayani sejak 1967. Inilah wartanya.



a Scottish regional airline, holds that title thanks to its itinerary between **Westray** and **Papa Westray**, two of the **Orkney Islands** located north of Great Britain. The flight, which travels **1.7 miles** (2.7 kilometers), lasts only **1.5 minutes** in the air. The cost of a one-way ticket starts at ±17 pounds (roughly \$22). The flights began in 1967, and it was subsidized by public service obligation.



G-HIAL, Runway Papa is available., Cleared to land....., see you on departure

----- Selesai -----

Sumber:



MarketWatch, Jetphotos dan disusun indonesia-icao.org